

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan Penelitian

Dalam penelitian mengenai sejarah pemukiman kampung Sunggal ini diperoleh kesimpulan antara lain bahwa:

1. Terbentuknya kampung Sunggal seiring dengan perpindahan orang Karo dari dataran tinggi ke wilayah dataran rendah Sumatera Timur. Kampung Sunggal bermula dari dibukanya sebuah kampung di dataran rendah oleh keluarga Datuk bermarga Surbakti. Kampung Sunggal oleh karena itu dihuni oleh komunitas Karo hingga mulai masuknya pengaruh Melayu atau Islam.
2. Sehingga sejak lama masyarakat kampung Sunggal mengalami perbauran kebudayaan antara penduduk Karo dan Melayu. Penduduk Sunggal selain punya hubungan kekerabatan dengan Karo juga berbudaya Melayu.
3. Saat Belanda membuka perkebunan di Deli, terjadilah Perang Sunggal. Kampung Sunggal sempat dijadikan benteng pertahanan oleh Belanda. Perkembangan perkebunan Belanda mendorong pertambahan penduduk terutama dari masuknya orang Jawa dan Cina kuli perkebunan.
4. Berbaurnya masyarakat dari berbagai etnis di kampung Sunggal mendorong proses perubahan sosial budaya yang berdampak pada perkembangan pemukiman. Pemukiman yang awalnya sedikit penduduk dan fasilitasnya kemudian menjadi ramai penduduk dan semakin banyak pula fasilitas pendukung kebutuhan masyarakat.

5. Proses perbauran penduduk dengan latar belakang etnis yang berbeda dipermudah dengan penggunaan bahasa yang sama, lamanya waktu bermukim dan juga melalui perkawinan antaretnis. Sehingga sekarang dapat kita jumpai masyarakat Melayu Sunggal yang bermarga Karo.
6. Dikampung Sunggal terdapat peninggalan bersejarah yaituperkuburan keluarga datuk, perkuburan penduduk, serta masjid datuk Badiuzzaman.

1.2 Saran

Berdasarkan pengalaman saat melakukan penelitian dan analisa terhadap hasil penelitian, peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut

1. Bagi masyarakat setempat diharapkan hasil penelitian mengenai sejarah pemukiman kampung Sunggal ini dapat menjadi memori kolektif sebagai bukti menghargai sejarah kampungnya yang dibuka oleh datuk bermarga Surbakti. Diharapkan juga agar masyarakat mau melestarikan kisah sejarah dan peninggalan bersejarah yang ada di kampung Sunggal.
2. Kampung Sunggal sekarang menjadi bagian dari Kelurahan Sunggal, Kecamatan Medan Sunggal. Diharapkan pemerintah dapat menyediakan lebih banyak data mengenai sejarah pemukiman kampung Sunggal kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi tambahan dalam penelitian dengan permasalahan yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.